

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara kedua variabel.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Direktorat Keuangan Bagian Program & Anggaran, Bagian Akuntansi & Verifikasi dan Pembendaharaan RSUP H. Adam Malik Medan yang beralamat di Jalan Bunga Lau No.17 Medan Tuntungan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 7 (tujuh) bulan, mulai bulan November 2015 sampai dengan May 2016 dimana kegiatan dimulai dari penelusuran kepustakaan, latar belakang permasalahan, seminar proposal, pengolahan data dan seminar hasil serta pengesahan. Pengambilan data dilakukan selama 2 (dua) minggu.

Tabel III. 1.
Rencana Penelitian

No	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN																							
		November 2015 s/d September 2016																							
		Nov - Des				Januari				Februari				Maret				April - May Juni - Juli				Agustus - September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Analisis Data																								
4	Bimbingan Skripsi																								
5	Seminar Hasil																								
6	Sidang Meja Hijau																								

Sumber : Sugiyono (2012:)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2012) bahwa “Populasi merupakan seluruh objek penelitian atau seluruh unit analisis dalam suatu penelitian yang terdiri dari objek/subjek”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bertugas pada bagian Direktorat Keuangan bagian keuangan dan perencanaan anggaran RSUP H. Adam Malik Medan dengan jumlah populasi sebanyak 56 orang. Mengingat populasinya yang tidak banyak, maka dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono variabel penelitian merupakan bagian penting yang diukur. Variabel harus merupakan identifikasi lebih lanjut dari rumusan masalah dan telah tercermin pula di dalam topik dan judul penelitian. Berdasarkan teori-teori yang diuraikan, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penilitan ini didefinisi operasionalkan sebagai berikut :

Tabel III. 2.

Depenisi Operasional Variabel dan Indikatornya

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Lingkungn Kerja (X)	Keadaan disekitar tempat kerja baik fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan dapat mempengaruhi dirinya dalam bekerja dan menghasilkan produk kerja yang maksimal.	1. Lingkungan Kerja Fisik seperti: penerangan suhu udara, sirkulasi udara ukuran ruang kerja, tata letak ruang kerja, privasi ruang kerja, kebersihan udara, bising, penggunaan warna, peralatan kantor	Likert
			2. Lingkungan Kerja Non Fisik seperti :	Likert

			Keamanan kerja, Hubungan kerja, Suasana kerja, Pengawasan kerja, Pemberian imbalan, Kemampuan kerja,	
2	Produktivitas Kerja (Y)	Segala kegiatan yang berkenaan dengan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang diukur berdasarkan kuantitas maupun kualitas.	1. Kemampuan Kerja	Likert
			2. Semangat Kerja	Likert

D. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2006). Jumlah kuesioner sebanyak 30 buah dengan perincian variabel lingkungan kerja sebanyak 20 item dan variabel variabel ptoduktivitas kerja sebanyak 10

buah. Sebagai gambaran bila peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden maka skala yang digunakan adalah 1 sampai 5. Skala likert menggunakan (lima) tingkatan jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3.
Instrumen Skala Likert**

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu - ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

E. Data Penelitian

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui kuesioner. Data tersebut berupa tanggapan hasil kuesioner yang diberikan kepada pegawai pada Direktorat keuangan RSUP H. adam Malik Medan berupa variabel yang terkait dengan lingkungan kerja serta variabel produktivitas.

b) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya relevan dengan penelitian ini seperti: Profil RSUP H. Adam Malik dan profil bagian Direktorat keuangan RSUP H. Adam Malik. Data sekunder juga menggunakan dokumen administrasi yang terkait dengan bagian Direktorat keuangan seperti data jumlah pegawai, data desain ruangan fisik dan data lain yang diperoleh waktu penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian bisa diperoleh. Kaitannya dengan hal tersebut, serta dapat melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu kepada responden.

b) Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan data dan informasi melalui telaah berbagai literatur yang relevan atau berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini, dapat diperoleh dari buku-buku, internet, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja dan produktivitas kerja Pegawai RSUP H. Adam Malik Medan. Untuk menganalisis lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan digunakan formula yaitu

- 1) Menghitung jumlah item pertanyaan pada masing-masing dimensi lingkungan kerja dan produktivitas kerja karyawan,
- 2) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari keseluruhan alternatif jawaban,
- 3) Menentukan interval/rentang skor lingkungan kerja dan produktivitas kerja dengan ketentuan sebagai berikut. Interval yaitu jumlah skor tertinggi dikurang jumlah skor terendah dibagi 2. Dari rumus skor tertinggi dan terendah maka dapat diketahui interval dari masing-masing dimensi lingkungan kerja serta interval dari masing-masing dimensi produktivitas kerja.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan berpedoman pada Sugiyono (2008), bahwa untuk menguji hipotesis dan menganalisis data penelitian yang bersifat hubungan (*associative*) maka dapat dianalisis dengan metode sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan dalam penelitian. Valid berarti pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, dan jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian dilakukan di unit administrasi/Tata Usaha RSUP H. Adam Malik, dimana responden diambil sebanyak 15 (lima) belas orang. Hasil uji dinyatakan valid jika nilai reliabilitasnya dengan kriteria Cronbach's Alpha $> 0,60$. (Situmorang, 2010). Hasil uji akan menentukan layak tidaknya instrumen yang akan dijadikan instrumen penelitian dibagikan kepada responden terpilih.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

a. Uji Multikolinieritas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (Variance inflation Faktor) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel yang dipilih yang tidak jelas oleh variabel; independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai toleransi $>0,1$ atau $VIF < 5$, maka tidak terjadi multikolinieritas (Situmorang et al, 2010).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas artinya varian variabel independen adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen. Melalui analisis grafik suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y. Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Glejser :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka mengalami gangguan heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear

Digunakan karena jumlah variabel bebas dan variabel terikatnya tidak lebih dari satu dan untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Lingkungan

e = standard error

Untuk menganalisis permasalahan nomor tiga dalam skripsi ini menggunakan metode regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah yaitu:

- a). menentukan variabel terikat (*dependent variable*), regresi dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka variabel terikatnya adalah produktivitas kerja karyawan,
- b). variabel bebas (*independent variable*), variabel bebas adalah variabel yang diduga merupakan penyebab (determinan) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja,
- c) Jenis regresi yang digunakan merupakan jenis regresi sederhana dimana hanya terdapat satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat.

1.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil (Sugiyono, 2006).

1.2. Uji Signifikan Individual/Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja .

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja .

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$

